PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DAN UMKM KAIN PERCA DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

Efri Yadi 1712110057

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DAN UMKM KAIN PERCA DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh:

Efri Yadi

1712110057

Telah memenuhi syarat untuk diterima Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Cahyani Pratisti, SP., M.B.A

NIK. 14001016

Pembimbing Lapangan

Ketua Jurusan

Aswin S.E., M.M.
NIK 10120605

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.4 Mitra Yang Terlibat	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Program-Program yang dilaksanakan	5
2.2 Waktu Kegiatan	14
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	14
2.4 Dampak Kegiatan	17
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	19
3.2 Saran	19
3.3 Rekomendasi	20
LAMPIRAN	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pendampingan Pengolahan Bahan Baku di Gudang	7
Gambar 2.2 Rak untuk Penyusunan Stok Bahan Baku	7
Gambar 2.3 Pembuatan Masker dari Kain Perca	9
Gambar 2.4 Pembagian masker ke masyarakat Desa Sukamulya	9
Gambar 2.5 Pembuatan Handsanitizer	11
Gambar 2.6 Cuci tangan sebelum belajar daring	12
Gambar 2.7 Pembelajaran daring siswa Sekolah Dasar	12
Gambar 2.8 Penempelan Flyer Pencegahan Penyebaran COVID-19	13
Gambar 2.9 Hasil Kerajinan Kain Perca	15
Gambar 2.10 Pembagian Masker	15
Gambar 2.11 Pembuatan Handsanitizer	16
Gambar 2.12 Pendampingan Belajar Daring Siswa Sekolah Dasar	16
Gambar 2.13 Pemasangan Flyer Pencegahan Penyebaran COVID-19	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Progja UMKM Kain Perca	6
Tabel 2.2 Waktu Kegiatan	14

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memeberikan ridho dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul "Pendampingan Adaptasi Kebiasaan Baru dan Pemanfaatan Kain Perca di Desa Sukamulya, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu" laporan ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi.

Dalam penyelesaian laporan ini, penulis banyak mandapat bantuan, dorongan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
- 2. Ibu Aswin, S.E.,M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
- 3. Ibu Cahyani Pratisti, SP.,M.B.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing kami selama PKPM dan menyusun laporan PKPM.
- 4. Bapak Nova Kurohman selaku Lurah di Desa Sukamulya yang telah menerima kami untuk melaksanakan PKPM di Desa Sukamulya.
- 5. Masyarakat Desa Sukamulya yang telah banyak membantu.

Akhir kata penyusun berharap agar dengan adanya laporan ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu bagi kita semua.

Bandar Lampung, 20 Agustus 2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di tahun ini PKPM berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona atau COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Berdasarkan ini, WHO memberi alarm pada semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah COVID-19 ini. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi. untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau *physical* dan *social distancing*, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/online. Berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan

PKPM tahun ini dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu merupakan daerah pertanian. Namun, kondisi pertanian yang ada di daerah ini kurang cukup untuk mendukung pendapatan rumah tangga, karena tanah yang mereka jadikan sebagai lahan pertanian kondisinya tidak subur. Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Jenis dan hasil kerajinan tangan sangat beragam, diantaranya adalah kerajinan kain perca. Saat ini masyarakatnya sudah mulai mengembangkan kerajinan kain perca. Kain perca ini diolah menjadi beberapa bentuk barang siap pakai, diantaranya adalah sarung bantal, sarung kasur, keset, taplak meja, tirai jendela, dan masih banyak lagi bentuk lainnya. Hasil kerajinan kain perca saat ini sudah lebih dihargai dan banyak peminatnya. Meskipun, peminatnya masih tergolong kelas masyarakat menengah ke bawah. Dengan demikian maka laporan PKPM ini saya beri judul "PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DAN **UMKM** KAIN **PERCA** DI **DESA** SUKAMULYA, KECAMATAN BANYUMAS, KABUPATEN PRINGSEWU"

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pendampingan adaptasi kebiasaan baru?
- 2. Bagaimana pendampingan dalam UMKM kain perca?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

- 1. Mendeskripsikan pendampingan UMKM kain perca.
- 2. Membantu adaptasi baru para pengrajin kain perca dalam masa pandemi COVID-19.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

1.3.2.1 Manfaat bagi mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut:

- 1. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan.
- 2. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- 3. Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.3.2.2 Manfaat bagi IIB Darmajaya

Beberapa maanfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut:

- 1. IIB Darmajayadapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- 2. Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- 3. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

1.3.2.3 Manfaat bagi Desa Sukamulya

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga masyarakat Desa Sukamulya. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Sukamulya.
- 2. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat setempat.
- 3. Masyarakat dapat mengembangkan dan mengelola potensi desanya secara lebih baik.
- 4. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi, pengelolaan keuangan dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra yang Terlibat

Selama PKPM berjalan saya bekerjasama dengan Pak Lurah selaku pembimbing lapangan selama PKPM berlangsung, para pengrajin kain perca, siswa sekolah dasar dan juga masyarakat di Desa Sukamulya.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kain Perca

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang sering disebut dengan UMKM adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelolah oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. UMKM merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa. Pada dasarnya pendirian dan pengelolaan UMKM adalah sebuah wujud dari pengelolahanekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel dan sustainable.Untuk itulah membutuhkan pengelolahan UMKM yang serius agar bisa berjalan secara mandiri, efektif dan profesional. Untuk mencapai tujuannya UMKM menggunakan cara pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam bentuk pelayanan barang dan jasa. Kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi adalah kebutuhan pokok, selain itu pembekalan usaha bagi masyarakat juga menjadi salah satu hal yang sangat penting.

Didesa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu memiliki UMKM industri yaitu kain perca, masyarakat menemukan sebuah inovasi untuk mengolah kain limbah yang sudah tidak terpakai lagi. Usaha kerajinan kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu ini berlokasi tidak jauh dari tempat tinggal pengrajin kain perca itu sendiri, bahkan ada yang menjadikan rumahnya sekaligus sebagai tempat produksi kerajinan kain perca. Lokasi usaha kerajinan kain perca di Desa Sukamulya merupakan milik perorangan. Usaha ini sudah berlangsung sejak 1998-an.

Pada awalnya usaha kerajinan kain perca ini diawali oleh satu orang, yaitu Pak Suherman seseorang yang menjabat sebagai Lurah Desa Sukamulya pada waktu itu. Seiring dengan berjalannya waktu jumlah pengrajin bertambah, hal ini dikarenakan jumlah penduduk yang bertambah banyak sehingga prospek kerajinankain perca semakin berkembang. Adapun tahapan kegiatan kerajinan kain perca ini antara lain adalah pemotongan kain-kain perca kedalam beberapa ukuran yangdiinginkan, pemilihan kain perca dengan warna yang sama, pendistribusian potongan kain perca ke rumah-rumah tenaga kerja, dan penjahitan. Dalam hal kegiatan kerajinan kain perca ada beberapa permasalahannya yang terjadi. Dalam hal ini saya melakukan pendampingan untuk meningkatkan ketrampilan para pengrajin kain perca dan membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada UMKM kain perca. Berikut tabel progja UMKM kain perca.

Masalah	Solusi	Progja
Kelebihan dan kekurangan	1. Membuat daftar dan	Pendampingan
stok barang.	informasi stok barang	pengolahan stok barang.
	2. Melakukan	
	perhitungan stok	
	secara berkala	
	3. Menggunakan rak-rak	
	Tinggi	
	Peminjaman online resmi.	Pendampingan pencarian
Dana modal		alternative dana modal
		usaha.
	Membaca dan belajar	Pendampingan
Usaha lambat	buku, situs berita, jejaring	membesarkan bisnis.
Osana iambat	sosial, atau melalui	
	seminar, workshop.	
Mandiatribusilsan barana	aktif mengikuti pameran	Pendampingan
Mendistribusikan barang	produk.	pendistribusian barang.
Damasanan Onlina	Memasarkan produk di	Pendampingan
Pemasaran Online	Instagram.	pemasaran online.

Tabel 2.1 Progja UMKM Kain Perca



Gambar 2.1 Pendampingan Pengolahan Bahan Baku di Gudang



Gambar 2.2 Rak untuk Penyusunan Stok Bahan Baku

2.1.2 Program Pembuatan dan Pembagian Masker dari Kain Perca

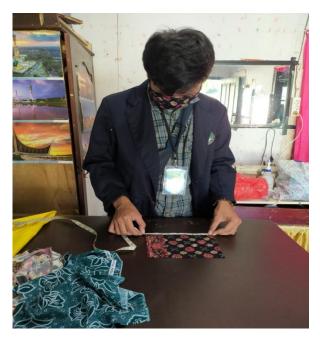
Sejak merebaknya wabah virus corona di Indonesia, masyarakat kini lebih mawas diri dalam menjaga kesehatan dan juga kebersihan. Selain itu, masyarakat juga mulai melakukan berbagai langkah atau upaya pencegahan. Salah satunya dengan menggunakan masker pada saat berada ditempat umum. Namun sayangnya, sejak pandemi ini mulai merebak, ketersediaan masker pun mengalami kelangkaan. Kelangkaan ini akhirnya membuat harga masker bernilai jual tinggi pasaran. Tetapi tidak perlu khawatir jika tidak mendapatkan stok masker, sebab masker sebenarnya bisa dibuat dirumah. Selain lebih murah cara membuatnya pun terbilang mudah karena memanfaatkan kain perca alias kain sisa yang sudah tidak dipakai lagi.

1. Bahan yang di perlukan:

- a. Kain perca
- b. Benang
- c. Mesin jahit

2. Cara pembuatan masker kain perca:

- a. Pertama, mengukur kain perca terlebih dahulu sesuai dengan kriteria masker yang ingin dibuat apakah untuk hijab, anak-anak atau masker orang dewasa.
- b. Lalu jahit kain perca yang telah di ukur menggunakan mesin jahit dan menyesuaikan kegunaan masker.
- c. Setelah dijahit dengan baik dan rapih cuci masker terlebih dahulu sebelum di pakai.
- d. Setelah di cuci masker kain perca siap dipakai dan siap dibagikan kepada masyrakat desa sukamulya.



Gambar 2.3 Pembuatan Masker dari Kain Perca

Penggunaan masker saat beraktivitas di luar rumah, menjadi salah satu kewajiban bagi masyarakat dalam penerapan New Normal. Menyikapi kondisi terkini terkait penyebaran virus Corona atau Covid-19, dengan tingkat penyebaran yang makin luas dan bertambahnya korban maka saya berpartisipasi dalam program membagikan masker gratis. Masker yang dibagikan adalah masker kain non-medis yang dapat digunakan secara berulang namun tetap terlindung dari penularan virus covid-19.



Gambar 2.4 Pembagian masker ke masyarakat Desa Sukamulya

2.1.3 Program Pembuatan Handsanitizer

Tindakan preventif menjadi opsi bagus bagi masyarakat Indonesia di tengah pandemi virus Corona penyebab Covid-19. Satu diantara langkah tersebut adalah disiplin dalam menggunakan *hand sanitizer*. Namun, tak mudah mendapatkan barang tersebut sekarang.

Oleh karena itu, pilihan bagi pencegahan virus Corona penyebab Covid-19 tersebut adalah membuat secara mandiri. *Hand sanitizer* mampu membersihkan dan mengurangi kuman yang ada ditangan. Sebagai cara mengatasi kelangkaan hand sanitizer seiring tingginya permintaan, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mempublikasi cara membuat hand sanitizer yang mudah dilakukan. Hand sanitizer harus mengandung setidaknya 60 persen alkohol untuk bekerja secara efektif. Adapun cara membuat *hand sanitizer* adalah sebagai berikut:

- a. Bahan yang di butuhkan:
 - 1. 1/4 cup aloe vera gel lidah buaya
 - 2. 160 ml alkohol 70 persen
 - 3. 10 tetes baby oil
 - 4. Botol spray plastic berukuran kecil

b. Cara membuat hand sanitizer:

- 1. Campurkan gel lidah buaya dan alkohol 70 persen di mangkuk kecil
- 2. Tambahkan baby oil
- 3. Gunakan pipet untuk memasukan campuran bahan-bahan tersebut dalam botol
- 4. Kocok isi botol
- 5. Hand sanitizer siap digunakan



Gambar 2.5 Pembuatan Handsanitizer

2.1.4 Program Pendampingan Belajar Daring Siswa Sekolah Dasar

Pada masa pandemi Covid-19 ini banyak orang diharuskan tetap tinggal di rumah guna memutus rantai penularan virus Covid-19. Begitu juga siswa sekolah mereka harus belajar secara jarak jauh. Mahasiswa sebagai social control juga dituntut bisa mengontrol kehidupan social masyarakat dan menemukan solusi untuk segala masalah yang dihadapi oleh masyrakat. Sebelum melakukan kegiatan pendampingan belajar secara daring perlu dilakukan edukasi terlebih dahulu untuk selalu membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun dan memakai hand sanitizer dalam setiap kegiatan.



Gambar 2.6 Cuci tangan sebelum belajar daring

Pendampingan belajar secara daring dengan memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, membantu mengajarkan menyelesaikan soal soal tugas sekolah, lalu mengajarkan tentang sisi positif penggunaan laptop dan handphone dalam menunjang aktivitas sekolah secara daring.



Gambar 2.7 Pembelajaran daring siswa Sekolah Dasar

2.1.5 Program Penempelan Flyer Pencegahan Penyebaran Covid-19

Memasuki adaptasi kebiasaan baru saya melakukan penempelan Fleyer pencegahan COVID-19, yaitu mengenai rajin mencuci tangan dengan sabun, gunakan masker apabila keluar rumah, jaga jarak aman dengan orang lain dan selalu membawa

handsanitizer. Adapun tempat yang saya jadikan target penempelan yaitu tempat-tempat umum dan rumah-rumah warga. Percepatan penanganan pemutusan rantai COVID-19 terus dilakukan guna memberi edukasi serta peran seluruh masyarakat agar tahu betapa bahayanya virus ini, namun masyarakat juga tidak perlu panik dalam menghadapi virus ini selagi tidak mengabaikan protokol-protokol pencegahan COVID-19.



Gambar 2.8 Penempelan Flyer Pencegahan Penyebaran COVID-19

2.2 Waktu Kegiatan

Berikut waktu dan kegiatan selama saya PKPM

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Selasa/21 Juli 2020	Meminta izin kepada pak lurah dan
		menyerahkan surat izin dari kampus.
2	Rabu-Jumat/22-24 Juli 2020	Membantu UMKM kain perca seperti
		memilih bahan baku kain perca
		dengan warna yang sama.
3	Senin-Kamis/27-30 Juli 2020	Pembuatan masker dari kain perca.
4	Jumat/31 Juli 2020	Pembuatan handsanitizer.
5	Senin-Selasa/3-4 Agustus 2020	Pembagian masker ke rumah
		masyarakat.
6	Rabu-Jumat/5-7 Agustus 2020	Membantu siswa sekolah dasar dalam
		proses pembelajaran secara daring.
7	Kamis/13 Agustus 2020	Pembuatan Flyer pencegahan
		penyebaran COVID-19.
8	Jumat/14 Agustus 2020	Penempelan Flyer pencegahan
	-	penyebaran COVID-19 di tempat
		umum dan di rumah-rumah
		masyarakat.
9	Sabtu/15 Agustus 2020	Pamitan kepada pak lurah.

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan dari pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama masa pandemi Covid-19 di Desa Sukamulya yakni:

2.3.1 Pendampingan UMKM kain perca

Memberikan pendampingan kepada pemilik UMKM pengrajin kain perca tentang pentingnya pengolahan bahan baku, pencarian modal usaha, strategi dalam mengembangkan usaha, tata cara mendistribusikan barang, serta cara memasarkan produk secara online untuk mengembangkan secara pesat UMKM kain perca.



Gambar 2.9 Hasil Kerajinan Kain Perca

2.3.2 Pembuatan dan Pembagian Masker dari Kain Perca

Hasil kegiatan dari program kerja saya pembuatan dan pembagian masker, saya dapat membuat masker dari kain perca sehingga bisa untuk dibagikan ke masyarakat di Desa Sukamulya dalam pencegahan COVID-19.



Gambar 2.10 Pembagian Masker

2.3.3 Pembuatan Hansanitizer

Hasil kegiatan dari program kerja saya pembuatan dan pembagian *hansanitizer*, saya dapat mengetahui cara-cara pembuatan *hansanitizer* agar terhindar dari virus dan kuman sehingga bisa untuk dibagikan ke masyarakat di Desa Sukamulya dalam pencegahan COVID-19.



Gambar 2.11 Pembuatan Handsanitizer

2.3.4 Pendampingan Belajar Daring Siswa Sekolah Dasar

Mendampingi anak-anak warga desa Sukamulya dalam melaksanakan program daring, hal ini saya lakukan karna masih kurangnya anak anak di Desa Sukamulya mengenai tahapan tahapan daring selain itu kondisi yang berbeda beda dalam setiap anak sangat mempengaruhi pembelajaran daring ini.



Gambar 2.12 Pendampingan Belajar Daring Siswa Sekolah Dasar

2.3.5 Pemasangan Flyer Pencegahan Penyebaran COVID-19

Hasil kegiatan dari program kerja saya dalam penempelan flyer yaitu untuk mengedukasi masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran COVID-19 yaitu dengan menggunakan masker setiap keluar rumah, selalu mencuci tangan dengan sabun, jaga jarak dengan orang dan selalu memakai handsanitizer.



Gambar 2.13 Pemasangan Flyer Pencegahan Penyebaran COVID-19

2.4 Dampak Kegiatan

a. Pendampingan UMKM Kain Perca

Pemilik UMKM memahami cara mencari dana alternatif peminjaman modal, memudahkan dalam pencarian dana usaha, mengerti strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha, pendistribusikan yang semakin meluas dan mengoptimalkan pemasaran online untuk mengenalkan hasil olahan kerajinan kain perca.

Pembuatan dan Pembagian Masker dari Kain Perca
 Masyarakat Desa Sukamulya mematuhi protokol kesehatan dalam menggunakan masker.

c. Pembuatan dan Pembagian Handsanitizer

Masyarakat Desa Sukamulya mematuhi protokol kesehatan untuk memakai handsanitizer sesudah melakukan sesuatu agar terhindar dari virus.

d. Pendampingan Belajar Daring Siswa Sekolah Dasar

Dampak dari pendampingan pembelajaran daring, yaitu:

- 1. Membantu pemahaman siswa terhadap tugas mata pelajaran yang diberikan oleh guru.
- 2. Membantu siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru atau wali kelas.
- e. Pemasangan Flyer Pencegahan Penyebaran COVID-19
 - Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana penularan COVID-19.
 - 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan diri agar terhindar dari virus Corona.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu :

- 1. Pelaku UMKM lebih bisa memahami tentang pentingnya bahan baku dalam setiap usaha.
- 2. Pelaku UMKM lebih mengerti mengenai pentingnya pencarian modal usaha.
- 3. Pelaku UMKM merasa terbantu akan promosi dan penjualan produknya dengan cara memanfaatkan media online dan cara mendistribusikan produk.
- 4. Anak anak masyarakat Desa Suka Mulya merasa terbantu atas edukasi penerapan protokol kesehatan dan pembelajaran daring serta flyer pencegahan covid-19.

3.2 Saran

3.2.1 Bagi UMKM Kerajinan Kain Perca

Agar lebih berinovasi dalam setiap produknya dimulai dari bentuk produk , mutu yang sudah baik harus di pertahankan. Untuk proses penjualan dan promosi dapat dilakukan melalui pemanfaatan media online sehingga produk yang dihasilkan mampu menjangkau masyarakat luas.

3.2.2 Bagi Masyarakat Suka Mulya

Harus berani mencoba untuk tetap mencari dan menggali potensi yang ada di Desa Suka Mulya masyarakat harus siap dengan segala kemungkinan yang akan terjadi dalam proses pelaksanaan usaha, harus mampu menjalin komunikasi dan kerjasama antar masyarakat atau pihak pihak lain demi mengembangkan potensi yang ada di Desa Suka Mulya terutama pada sektor kerajinan kain perca dan UMKM. Selalu menjaga dan mematuhi protokol kesehatan dimasa pandemic Covid – 19.

3.3 Rekomendasi

Untuk UMKM pembuatan kerajinan kain perca agar lebih meningkatkan pemasaran melalui pemanfaatan media online sebagai strategi pemasaran yang mampu menjangkau konsumen lebih luas lagi serta dapat meningkatkan penjualan dan mampu bersaing dipasar.

LAMPIRAN

1. Bukti aktivitas di media sosial

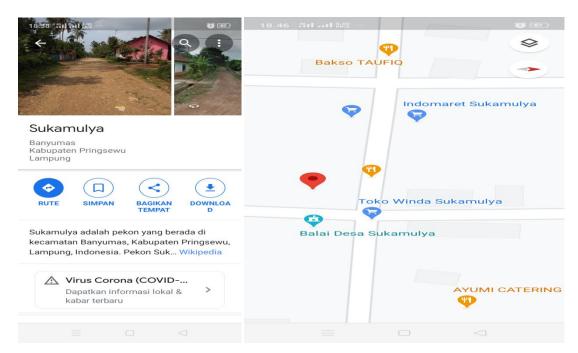


Instagram

2. Bukti aktivitas lainnya



Pamitan ke Pak Lurah



Denah Lokasi Desa Sukamulya



Gudang Kain Perca



Pemilihan Bahan Baku



Proses Penjahitan



Hasil Kerajinan Kain Perca



Packing Hasil Kerajinan Kain Perca